



**BUPATI OGAN ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Indralaya, 3 April 2024

Kepada Yth.

1. Sekretaris Daerah Kab. Ogan Ilir
2. Staf Ahli Kab. Ogan Ilir
3. Asisten Sekretaris Daerah Kab. Ogan Ilir
4. Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Kab. Ogan Ilir
5. Pimpinan Perguruan Tinggi di Ogan Ilir
6. Pimpinan Perusahaan Pangan/Pelaku Usaha/Asosiasi Pangan/Industri Pangan/Jasa Katering/Ritel/Hotel dan Restoran
7. Penggiat Bank Pangan maupun organisasi penyelamatan pangan lainnya
8. Pimpinan Perguruan Tinggi di Ogan Ilir Media massa daerah, media elektronik daerah, influencer/Key Opinion Leaders/Content Creator
9. Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Wilayah Kab. Ogan Ilir

di

Tempat

SURAT EDARAN
NOMOR: 521/110/Se./Kep-Perda/2024

Tentang
UPAYA PENYELAMATAN PANGAN UNTUK PENCEGAHAN FOOD WASTE

Dalam rangka, mendukung capaian target SDGs Ke-2 yaitu Zero Hunger (tanpa kelaparan). diperlukan tindakan bersama untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan koordinasi dan sosialisasi Gerakan Selamatkan Pangan untuk pencegahan *food waste*.

Berkenan dengan hal tersebut, diperlukan upaya konkret sebagai berikut :

1. Seluruh Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir agar melakukan sosialisasi dan promosi Gerakan Selamatkan Pangan dan “STOP BOROS PANGAN” dengan membentuk kerjasama dengan para pihak lintas sektor agar semakin meluas di masyarakat;
2. Pimpinan Perguruan Tinggi agar mengintegrasikan materi dan sosialisasi Gerakan Selamatkan Pangan maupun sistem Bank Pangan dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai disiplin ilmu yang berkaitan;
3. Pimpinan Perusahaan Pangan/Pelaku /Asosiasi Pangan/ Industri Pangan/ Jasa Katering/ Ritel/ Hotel dan Restoran yang bergerak dalam produksi pangan, agar manajemen dan mengelola pangan berlebihnya dengan baik dan /atau mencegah terjadinya pemborosan pangan di lingkungannya;

4. Penggiat Bank Pangan maupun organisasi penyelamatan pangan lainnya untuk mempelajari prosedur standar operasional dalam memanajemen dan mengelola pangan berlebih agar aman untuk dimanfaatkan dan disalurkan serta lebih menyebarluaskan kerjasama dengan berbagai sektor agar semakin banyak pangan yang diselamatkan;
5. Media massa daerah, media elektronik daerah, *influencers/Key Opinion Leaders Content Creator* agar ikut mengedukasi masyarakat luas untuk lebih bijak dalam penggunaan bahan pangan, menggaungkan “STOP BOROS PANGAN” dan mengelola pangan berlebih untuk tingkat rumah tangga dalam upaya mencegah *food waste*; dan
6. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Ogan Ilir mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat untuk lebih bijak dalam penggunaan bahan pangan di Lingkungan rumah tangga.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

BUPATI OGAN ILIR,



PANCA WIJAYA AKBAR

Tembusan:

- 1 Yth. Kepala Badan Pangan Nasional di Jakarta
- 2 Yth. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan di Palembang
- 3 Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan di Palembang